

PANDEMI CORONA DAN PRILAKU PASAR SAHAM : WAWASAN EMPIRIS NEGARA-NEGARA ASEAN TERPILIH

Nastasya Cindy, SE.,MAK (0322119102) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
Nyoman Suprastha Dr.,SE.,MM (10183016) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

COVID-19 berkontribusi pada peningkatan volatilitas keuangan. Demikian juga, pasar lebih sensitif terhadap penyebaran virus corona di Eropa dan AS (Chen dan Chiang, 2020;) Dalam analisis selanjutnya, bahwa Rasio kematian memiliki dampak positif dan sangat signifikan terhadap volatilitas keuangan.

Akhirnya secara spesifik dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kajian dari beberapa peneliti menunjukkan : (i) hanya kasus baru yang dilaporkan di luar China yang memiliki dampak positif (ii) rasio kematian memiliki dampak signifikan dan positif untuk semua model yang diuji, dan efeknya lebih kuat untuk rasio kematian di luar China, (iii) penyebaran coronavirus meningkatkan volatilitas keuangan.

Metode

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Yahoo Finance dan data ADB. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis data panel, yaitu dengan menghitung data yang berbeda-beda dari beberapa negara pada periode yang berbeda juga.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian Statistik deskriptif, return saham memiliki tingkat variasi data yang tinggi. demikian juga untuk data Nilai tukar (Kurs) dan Inflasi

Secara umum, model panel data dapat: ditulis sebagai
 $Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$, dimana $\epsilon_{it} = u_{it} + v_{it} + w_{it}$

Karena prob. Siq sebesar, 0,000, berarti lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis Randaom Effect ditolak, atau Fixed Effect diterima itu artinya model Fixed Effect lebih tepat

Berdasarkan hasil pemilihan model, penelitian ini menggunakan model *Fixed effect* untuk memecahkan masalah penelitian. Model *Fixed effect* menggunakan pendekatan *Generalized Least Squares* (GLS) sehingga tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Namun uji asumsi klasik tetap dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang terbentuk memenuhi syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*).

Kesimpulan

Secara statistik variabel Inflasi (Inf) dan Nilai tukar (Kurs), berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN yang diproksi dengan nilai saham

Referensi

Dayong Zhanga , Min Hua , Qiang Jib, Financial markets under the global pandemic of COVID-19

Finance Research Letters journal homepage:

www.elsevier.com/locate/frl

Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns Journal of Behavioral and

Experimental Finance journal homepage:

www.elsevier.com/locate/jbe